

PROJECT COST MANAGEMENT PLAN
SISTEM INFORMASI TEL-U BERBAGI

07 November 2020



oleh:

Muhammad Miftahudin (1301183490)

Rahma Fadhila M (1301180050)

Salsabila Putri A (1301184128)

Sukmawati Dwi L (1301184345)

IF-41-11

UNIVERSITAS TELKOM
JL. TELEKOMUNIKASI NO.1, SUKAPURA, KEC. DAYEUKOLO
BANDUNG, 40257

TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION	2
COST MANAGEMENT APPROACH	2
MEASURING PROJECT COSTS	3
REPORTING FORMAT	4
COST VARIANCE RESPONSE PROCESS	4
COST CHANGE CONTROL PROCESS	5
PROJECT BUDGET	5

INTRODUCTION

Manajer Proyek akan bertanggung jawab untuk mengelola dan melaporkan biaya proyek selama proyek berlangsung. Selama rapat status proyek bulanan, Manajer Proyek akan bertemu dengan manajemen untuk mempresentasikan dan meninjau kinerja biaya proyek untuk bulan sebelumnya. Kinerja akan diukur menggunakan nilai yang diperoleh. Manajer Proyek bertanggung jawab untuk menghitung penyimpangan biaya dan memberikan pilihan kepada Sponsor Proyek untuk mendapatkan proyek kembali sesuai anggaran. Sponsor Proyek memiliki kewenangan untuk membuat perubahan pada proyek agar sesuai dengan anggaran.

COST MANAGEMENT APPROACH

Biaya untuk proyek ini akan dikelola di tingkat keempat dari Work Breakdown Structure (WBS). Akun Kontrol (CA) akan dibuat pada tingkat ini untuk melacak biaya. Penghitungan Nilai Perolehan untuk CA akan mengukur dan mengelola kinerja keuangan proyek. Meskipun perkiraan biaya kegiatan dirinci dalam paket pekerjaan, tingkat akurasi untuk manajemen biaya berada pada tingkat keempat WBS. Kredit untuk pekerjaan akan diberikan di tingkat paket pekerjaan. Pekerjaan yang dimulai pada paket pekerjaan akan memberikan paket pekerjaan itu dengan kredit 50%; sedangkan, 50% sisanya dikreditkan setelah menyelesaikan semua pekerjaan yang ditentukan dalam paket pekerjaan itu. Biaya dapat dibulatkan ke rupiah terdekat dan jam kerja dibulatkan ke satu jam terdekat.

Varians biaya $\pm 0,1$ dalam indeks kinerja biaya dan jadwal akan mengubah status biaya menjadi kehati-hatian; dengan demikian, nilai-nilai tersebut akan berubah menjadi kuning dalam laporan status proyek. Varians biaya $\pm 0,2$ dalam indeks biaya dan kinerja jadwal akan mengubah status biaya ke tahap peringatan; dengan demikian, nilai-nilai tersebut akan berubah menjadi merah dalam laporan status proyek. Ini akan membutuhkan tindakan korektif dari Manajer Proyek untuk membawa biaya dan / atau indeks kinerja jadwal di bawah tingkat peringatan. Tindakan korektif akan membutuhkan permintaan perubahan proyek dan harus disetujui oleh Sponsor Proyek sebelum dapat menjadi dalam lingkup proyek.

MEASURING PROJECT COSTS

Bagian ini menjelaskan bagaimana biaya proyek akan diukur. PMBOK berfokus pada Earned Value Management untuk mengukur dan mengendalikan biaya proyek. Earned Value Management adalah alat yang luas dan kuat. Oleh karena itu, kami merekomendasikan bahwa semua manajer proyek mengambil beberapa kursus formal dalam Earned Value Management.

Pada bagian ini Anda harus merinci bagaimana Anda akan mengukur biaya proyek. Pengukuran Nilai Perolehan apa yang akan ditangkap dan dilaporkan. Apakah Anda akan menggunakan alat apapun, seperti perangkat lunak manajemen proyek, untuk membantu menangkap metrik Earned Value? Bagaimana Anda memperkirakan biaya proyek di masa depan? Apakah Anda akan meninjau kinerja biaya dari waktu ke waktu, di seluruh paket pekerjaan atau aktivitas jadwal?

Contoh kami di bagian ini mengukur empat pengukuran Nilai Perolehan, yaitu Varians Jadwal (SV), Varians Biaya (CV), Indeks Kinerja Jadwal (SPI) dan Indeks Kinerja Biaya (CPI). Untuk sebagian besar proyek tipikal, keempat pengukuran ini dapat memberikan wawasan yang

cukup untuk manajemen yang efektif tanpa membebani Manajer Proyek dengan perhitungan dan pengukuran Nilai Perolehan.

Schedule Variance (SV) adalah pengukuran kinerja jadwal untuk suatu proyek. Ini dihitung dengan mengambil Nilai Perolehan (EV) dan mengurangi Nilai yang Direncanakan (PV). Karena EV adalah nilai aktual yang diperoleh dalam proyek dan PV adalah nilai yang menurut rencana proyek kami seharusnya kami peroleh pada saat ini, ketika kami mengurangi apa yang kami rencanakan dari yang sebenarnya, kami memiliki pengukuran yang baik yang memberi tahu kami apakah kami unggul atau di belakang jadwal baseline sesuai dengan rencana proyek kami. Jika SV nol, maka proyek tersebut sesuai jadwal. Jika SV lebih besar dari nol, proyek mendapatkan nilai lebih dari yang direncanakan sehingga lebih cepat dari jadwal. Jika SV kurang dari nol, proyek mendapatkan nilai kurang dari yang direncanakan sehingga terlambat dari jadwal.

Cost Variance (CV) adalah pengukuran kinerja anggaran suatu proyek. CV dihitung dengan mengurangi Biaya Aktual (AC) dari Earned Value (EV). Seperti yang sudah kita ketahui, EV adalah nilai sebenarnya yang diperoleh dalam proyek tersebut. AC adalah biaya aktual yang dikeluarkan hingga saat ini, jadi ketika kami mengurangi biaya aktual kami dari EV, kami memiliki pengukuran yang baik yang memberi tahu kami apakah kami berada di atas atau di bawah anggaran. Jika CV nol, maka proyek sesuai anggaran. Jika CV lebih besar dari nol, proyek menghasilkan nilai lebih dari yang direncanakan sehingga di bawah anggaran. Jika CV kurang dari nol, proyek mendapatkan nilai kurang dari yang direncanakan sehingga melebihi anggaran.

Indeks Kinerja Jadwal (SPI) mengukur kemajuan yang dicapai terhadap yang direncanakan. SPI dihitung sebagai EV / PV . Jika EV sama dengan PV maka nilai SPI-nya adalah 1. Jika EV kurang dari PV maka nilainya kurang dari 1 yang berarti proyek terlambat. Jika EV lebih besar dari PV maka nilai SPI lebih besar dari satu yang berarti proyek lebih cepat dari jadwal. Proyek yang berkinerja baik harus memiliki SPI-nya sedekat mungkin dengan 1, atau bahkan mungkin sedikit di bawah 1.

Cost Performance Index (CPI) mengukur nilai pekerjaan yang diselesaikan dibandingkan dengan biaya sebenarnya dari pekerjaan yang diselesaikan. CPI dihitung sebagai EV / AC . Jika CPI sama dengan 1, proyek sesuai anggaran. Jika CPI lebih besar dari 1, proyek di bawah anggaran, jika kurang dari 1 proyek melebihi anggaran.

Kinerja proyek akan diukur menggunakan Earned Value Management. 4 Hal berikut akan digunakan untuk mengukur kinerja biaya proyek:

- Schedule Variance (SV)
- Cost Variance (CV)
- Schedule Performance Index (SPI)
- Cost Performance Index (CPI)

Jika Indeks Kinerja Jadwal atau Indeks Kinerja Biaya memiliki varian antara 0,1 dan 0,2 Manajer Proyek harus melaporkan alasan pengecualian. Jika SPI atau CPI memiliki varian lebih besar dari 0,2 Manajer Proyek harus melaporkan alasan pengecualian dan memberikan manajemen rencana perbaikan rinci untuk mengembalikan kinerja proyek ke tingkat yang dapat diterima.

Performance Measure	Kuning	Merah
---------------------	--------	-------

Schedule Performance Index (SPI)	Antara 0,9 dan 0,8 atau Antara 1,1 dan 1,2	Kurang Dari 0,8 atau Lebih Dari 1,2
Cost Performance Index (CPI)	Antara 0,9 dan 0,8 atau Antara 1.1 dan 1.2	Kurang Dari 0,8 atau Lebih Dari 1,2

REPORTING FORMAT

Pelaporan untuk manajemen biaya akan dimasukkan dalam laporan status proyek bulanan. Laporan Status Proyek Bulanan akan menyertakan bagian berlabel, "Manajemen Biaya". Bagian ini akan berisi Metrik Nilai Perolehan yang diidentifikasi di bagian sebelumnya. Semua perbedaan biaya di luar ambang batas yang diidentifikasi dalam Rencana Manajemen Biaya ini akan dilaporkan termasuk tindakan korektif yang direncanakan. Permintaan Perubahan yang dipicu berdasarkan pembengkakan biaya proyek akan diidentifikasi dan dilacak dalam laporan ini.

COST VARIANCE RESPONSE PROCESS

Batas Kontrol untuk proyek ini adalah CPI atau SPI kurang dari 0.8 atau lebih besar dari 1.2. Jika proyek mencapai salah satu dari Ambang Kontrol ini, diperlukan Rencana Tindakan Korektif Varians Biaya. Manajer Proyek akan memberi Sponsor Proyek pilihan tindakan korektif dalam lima hari kerja sejak varians biaya pertama kali dilaporkan. Dalam tiga hari kerja sejak Sponsor Proyek memilih opsi tindakan korektif, Manajer Proyek akan memberikan Rencana Tindakan Perbaikan Varians Biaya formal kepada Sponsor Proyek. Rencana Tindakan Perbaikan Varians Biaya akan merinci tindakan yang diperlukan untuk mengembalikan proyek sesuai anggaran dan cara untuk mengukur efektivitas tindakan dalam rencana tersebut. Setelah menerima Rencana Tindakan Perbaikan Varians Biaya, itu akan menjadi bagian dari rencana proyek dan proyek akan diperbarui untuk mencerminkan tindakan korektif.

COST CHANGE CONTROL PROCESS

Proses pengendalian perubahan biaya akan mengikuti proses permintaan perubahan proyek yang telah ditetapkan. Persetujuan untuk anggaran proyek / perubahan biaya harus disetujui oleh sponsor proyek.

PROJECT BUDGET

The budget for this project is detailed below. Costs for this project are presented in various categories...

Fixed Costs:	\$xxx,xxx.xx
Material Costs	\$xxx,xxx.xx
Contractor Costs	\$xxx,xxx.xx
Total Project Cost	\$xxx,xxx.xx

Management Reserve \$x,xxx.xx

SPONSOR ACCEPTANCE

Disetujui oleh Project Sponsor:

Tanggal: Rabu, 9 November 2020

Project Sponsor

PT Telekomunikasi Indonesia